

Satgas Banau Hadirkan Harapan Kesehatan di Pedalaman Papua

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 3, 2026 - 11:45



PUNCAK- Di tengah hamparan pegunungan Papua yang menantang, Satgas Pamantas RI–PNG Yonif 732/Banau membuktikan diri sebagai garda terdepan yang tak hanya menjaga kedaulatan, tapi juga merawat denyut kehidupan masyarakat. Sabtu (3/1/2026), melalui Pos Jenggeren, mereka menggelar sebuah misi kemanusiaan yang menyentuh hati di Kampung Mamere, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak.

Keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan di wilayah terpencil ini kerap

menjadi momok bagi warga. Namun, kehadiran prajurit TNI dengan semangat pengabdian, membawa secercah harapan. Dipimpin oleh Serda Jimmi, tim medis Satgas memberikan pelayanan kesehatan gratis, fokus pada keluhan umum seperti demam dan sakit kepala yang kerap mendera. Dengan peralatan medis yang sederhana namun memadai, puluhan warga dari berbagai penjuru kampung datang untuk mendapatkan pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis.

Lebih dari sekadar memberikan obat, para prajurit juga menyelipkan pesan penting tentang menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Edukasi singkat ini menjadi bekal berharga bagi warga, mengingat kondisi geografis dan keterbatasan fasilitas yang ada.



Kapten Inf Tanamal, Danpos Jenggeren, dengan tegas menyampaikan esensi dari kegiatan ini.

“Tugas kami bukan hanya menjaga kedaulatan wilayah, tetapi juga hadir membantu menjawab persoalan masyarakat, termasuk kesehatan. Akses layanan medis di Kampung Mamere masih terbatas, sehingga kami merasa perlu turun langsung. Kesehatan warga adalah fondasi ketahanan wilayah,” tegas Kapten Tanamal.

Sambutan hangat dan rasa syukur terpancar dari wajah warga. Bapak Hakim, salah seorang warga Kampung Mamere, tak kuasa menahan haru.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada bapak-bapak TNI dari Pos Jenggeren. Biasanya kami harus berjalan jauh dan biaya berobat mahal. Hari ini TNI datang langsung ke kampung kami, memeriksa dan memberi obat gratis. Ini

sangat berarti bagi kami,” ungkapnya dengan mata berkaca-kaca.

Melalui aksi nyata ini, Satgas Pamtas RI–PNG Yonif 732/Banau kembali mengukuhkan dirinya sebagai Sahabat Banau, sebuah janji abadi untuk tak hanya menjaga batas negara, namun juga menjadi bagian tak terpisahkan dari solusi untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Papua di pelosok negeri.

([Wartamilitar](#))